
SUPERVISI KINERJA KEPALA SEKOLAH DI SDN UPT KECAMATAN BATANG GASAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Oleh

Nofriza Efendi¹

¹Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

E-mail: nofrizaefendi94@gmail.com

Article History:

Received: 03-03-2022

Revised: 17-03-2022

Accepted: 18-04-2022

Keywords:

Assessment, Principal,
Primary School

Abstract: *This study aims to describe the supervision of the performance evaluation of school principals in cluster 1 in primary school Batang Gasan, Padang Pariaman District. The approach used is a descriptive qualitative approach by describing supervision of the principal's performance in the learning process. Data collection techniques used were observation and interviews with a total of 8 principals. The results showed 60% of school principals as supervisors were very successful in conducting supervision activities with many changes that occurred in the school.*

PENDAHULUAN

Supervisi memberikan bimbingan atau pelayanan profesional terhadap guru. Pelayanan profesional yang dimaksud adalah bantuan dalam mengembangkan situasi pembelajaran ke arah yang lebih baik, pelayanan tersebut melalui pengarahan, bimbingan dan pengawasan terhadap guru dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas serta prestasi guru, guru yang berkualitas dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik serta memiliki kompetensi yang tinggi (Zoulikha, 2015).

Kepala sekolah merupakan perancang dan penetap ketentuan yang ada di sebuah sekolah. Kepala sekolah menjadi tiang kesuksesan sebuah sekolah sehingga menjadi sekolah sukses (Renihan, 2016). Kepala sekolah dengan guru yang ada di sekolah harus mempunyai hubungan yang baik. Seorang kepala sekolah harus mampu berkomunikasi baik di dalam lingkungan sekolah (Valli, Stefanski, & Jacobson, 2016).

LANDASAN TEORI

Teori Penelitian Supervisi

Supervisi sebagai kegiatan melihat orang lain dari atas, namun lebih kepada makna mengawasi orang lain yang dilakukan oleh orang yang memiliki jabatan tinggi ke orang yang memiliki jabatan lebih rendah. Sesuai dengan pendapat Mulyana (2015:154) menyatakan bahwa Supervisi Pendidikan adalah pembinaan ke arah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya dan perbaikan mutu belajar mengajar di sekolah pada khususnya. Diperkuat oleh Ngalim Purwanto, dkk (1979) menyatakan bahwa supervisi adalah aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Dalam praktiknya, supervisi akademik diberikan oleh kepala sekolah kepada guru dalam rangka memperbaiki kinerja. Hal ini berdasarkan pernyataan Fathurrohman dan

Suryana (2015: 8) bahwa pada dasarnya supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah untuk melaksanakan penilaian dan supervisi dari segi teknis pendidikan dan administrasi dalam bentuk arahan bimbingan dan contoh pelaksanaan mengajar.

Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Seorang pemimpin memiliki fungsi untuk mengatur dalam menjalankan sebuah sistem. Sama halnya kepala sekolah juga menjaga stabilitas sekolah dengan anggotanya di sekolah (Sirisookslip, Ariratana, & Ngang, 2015). Oleh karena itu dilakukanlah supervisi dalam tujuan meningkatkan mutu sekolah dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah di sini bertindak sebagai supervisor dalam kegiatan supervisi (Kotirde & Yunos, 2015). Seorang supervisor harus mempersiapkan kegiatannya di dalam melakukan supervisi melalui pengarahan, bimbingan dan pengawasan kepada guru (Velloo, Komuji, & Khalid, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji penilaian kinerja kepala sekolah sebagai supervisor di SD Negeri di Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman. Metode penelitian menggunakan *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif dan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SD Negeri pada Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman. Terdapat 8 orang kepala sekolah yang masih aktif melakukan kegiatan supervisi.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket dengan menggunakan skala Likert, dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif seperti: Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J), Sangat Jarang (SJ), dan Tidak Pernah (TP).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	>5	4	50,00
Tinggi	4 – 5	2	25,00
Sedang	0 – 2	2	25,00
Rendah	0	0	00,00
Sangat Rendah	0	0	0,00
Total		8	100,00

Tabel di atas menunjukkan penilaian kepala sekolah secara umum di SD Negeri pada gugus I Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman termasuk kategori sangat tinggi dengan persentase 60%.

Analisis statistik deskriptif untuk data variabel peranan kepala sekolah sebagai supervisor menunjukkan rentang skor antara 4 sampai 8. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel peran kepala sekolah sebagai supervisor memiliki rerata sebesar 25,00; simpangan baku sebesar 2,55; median 4,00; dan modus 4.

Hasil analisis regresi linear sederhana untuk pengujian hipotesis diperoleh koefisien korelasi parsial variabel X sebesar 0,504 dan bertanda positif; Sig (2-tailed) sebesar 0,000 adalah lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat korelasi positif

antara peranan kepala sekolah sebagai supervisor dan kinerja guru. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif peranan kepala sekolah sebagai supervisor, terhadap kinerja guru diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hitungan statistik diperoleh hasil koefisien pengaruh variabel X sebesar 0,500 dan bertanda positif; yang menandakan bahwa peranan kepala sekolah sebagai supervisor berpengaruh secara positif terhadap supervisi kerja guru. Oleh karena itu peningkatan peranan kepala sekolah sebagai supervisor akan sangat membantu dalam peningkatan kinerja guru. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pengertian kepemimpinan yang mengandung makna sebagai suatu kemampuan untuk menggerakkan semua sumber yang ada pada suatu organisasi sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam praktik organisasi, kata “memimpin” mengandung konotasi menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberikan teladan, memberikan dorongan, memberikan bantuan, dan sebagainya.

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu membangkitkan semangat kerja yang tinggi, mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, aman dan penuh semangat, mampu mengembangkan stafnya untuk bertumbuh dalam kepemimpinannya. Penegasan disampaikan oleh Carudin (2015:230) yang menyatakan bahwa keutamaan pengaruh (*influence*) kepemimpinan kepala sekolah bukanlah semata-mata berbentuk instruksi, melainkan lebih merupakan motivasi atau pemicu (*trigger*) yang dapat memberi inspirasi terhadap para guru dan karyawan, sehingga inisiatif dan kreatifitasnya berkembang secara optimal untuk meningkatkan kinerjanya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada para pemimpin khususnya kepala sekolah di sekolah dasar untuk selalu memotivasi kinerja guru dalam proses pembelajarannya dan sebagai ukuran dalam melakukan tindakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kotirde, I. Y., & Yunos, J. B. M. (2015). The Processes of Supervisions in Secondary Schools Educational System in Nigeria. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 204(November 2014), 259–264. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.08.149>
- [2] Renihan, P. J. (2016). Leadership Succession for Tomorrow's Schools. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 55(2004), 138–147. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.487>
- [3] Sirisookslip, S., Ariratana, W., & Ngang, T. K. (2015). The Impact of Leadership Styles of School Administrators on Affecting Teacher Effectiveness. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186, 1031–1037. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.022>
- [4] Valli, L., Stefanski, A., & Jacobson, R. (2016). Leadership in School-community Partnerships. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 141, 110–114. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.020>
- [5] Veloo, A., Komuji, M. M. A., & Khalid, R. (2017). The Effects of Clinical Supervision on the Teaching Performance of Secondary School Teachers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 93(2002), 35–39. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.09.148>
- [6] Zoulikha, T.-M. (2015). Supervision of Primary School Teachers an Analytical Field

Study. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 112(Icepsy 2013), 17-23.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1135>